

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian rancangan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IV SD yang disusun penulis dan divalidasi serta diberikan *feedback* dari para ahli maka dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan pembelajaran disusun dengan menerapkan prinsip-prinsip pendekatan pembelajaran kontekstual yang relevan bagi siswa. Prinsip-prinsip tersebut adalah konstruktivisme dan bertanya. Prinsip-prinsip tersebut termuat dalam indikator penilaian: menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik; mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
2. Kegiatan inti pembelajaran disusun dengan menerapkan prinsip-prinsip pendekatan pembelajaran kontekstual yang relevan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Prinsip yang digunakan adalah konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Prinsip-prinsip tersebut menunjang: *Written text*, yaitu menjelaskan ide, situasi dalam bentuk tulisan; *Drawing*, yaitu menjelaskan ide matematika ke dalam bentuk gambar dan sebaliknya; dan *Mathematical expressions*, yaitu mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakan

peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika dan menyelesaikannya

3. Kegiatan penutup pembelajaran disusun dengan menerapkan prinsip-prinsip pendekatan pembelajaran kontekstual yang relevan bagi siswa. Prinsip yang dimaksud adalah refleksi, penilaian autentik, dan bertanya. Prinsip-prinsip tersebut termuat dalam indikator penilaian: Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rancangan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IV SD dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual:

1. Pada prinsip konstruktivisme, guru hendaknya menyajikan hal yang kontekstual berupa gambar cerita sehingga siswa menyimak, termotivasi, tertantang, dan mengkonstruksi pengetahuannya.
2. Pada prinsip bertanya, guru hendaknya menyampaikan pertanyaan yang memicu siswa menyampaikan jawabannya dengan tulisan maupun lisan. Prinsip bertanya termuat pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran.
3. Pada prinsip menemukan, guru hendaknya menggali daya temu siswa, sehingga siswa menemukan sendiri pengetahuannya. Berilah perintah yang jelas, sehingga siswa mengetahui apa yang harus dikerjakan dan ditemukan.

4. Pada prinsip masyarakat belajar, guru hendaknya meminta siswa berdiskusi dan bekerjasama secara intens, guna meningkatkan komunikasi baik tulisan maupun lisan, sehingga siswa terbiasa untuk menyampaikan ide / gagasan yang bertujuan untuk tercapainya kemampuan komunikasi matematis siswa.
5. Pada prinsip pemodelan, guru hendaknya menyajikan media yang diisi siswa dan meminta siswa menjadi model dengan mempresentasikan media di depan kelas.
6. Pada prinsip penilaian autentik, guru hendaknya mengamati pekerjaan siswa dan mencatat serta menilai pekerjaan proses siswa dalam kelompok. Prinsip penilaian autentik termuat pada kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran.
7. Pada prinsip refleksi, guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi apa saja kesulitan, serta pesan dan kesannya, guru hendaknya memberi pujian kepada siswa sehingga siswa merasa pendapatnya dihargai dan akan melakukannya lagi, sehingga siswa akan terbiasa menyampaikan ide / gagasan.